

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Hubungan kausal adalah hubungan yang digunakan dalam penelitian ini. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel (X) penggunaan aplikasi Tiktok terhadap variabel (Y) perilaku kecanduan.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode ini sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivesme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Variabel Operasional Penelitian

Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan variabel bebas dan terikat, berikut diuraikan dalam definisi operasional yang membuat indikator penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)	Hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan terjadinya penggunaan media sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian informasi • Pembentukan identitas • Integrasi dan interaksi sosial • Hiburan (Dennis McQuail, 2002)	Kuesioner penggunaan aplikasi tiktok dengan menggunakan skala likert
Perilaku kecanduan(Y)	Kecanduan merupakan kesulitan untuk berhenti menggunakan sesuatu sehingga menjadi kebiasaan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Virtual tolerance</i> • <i>Virtual Communication</i> • <i>Virtual Problem</i> • <i>Virtual Information</i> (Şahin, 2018)	<i>Social Media Addiction Scale-Student Form (SMA-SF)</i> dengan menggunakan skala likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Syofian Siregar, 2017).

Rokhmat Subagyo dalam bukunya berpendapat populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian (Rokhmat Subagiyo, 2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mempermudah penelitian yang dilakukan.

Populasi tidak hanya sebatas jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau objek. Populasi dari penelitian ini adalah siswa siswi sekolah menengah atas (SMA) di Kota Batam yang berjumlah 25.437 (BPS Kota Batam, 2021).

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Siswi Sekolah Menengah Atas di Kota Batam

Kecamatan	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status Sekolah Jumlah 2020
Belakang Padang	769
Bulang	196
Galang	619
Sungai Beduk	1303
Sagulung	5013
Nongsa	1782
Batam Kota	5115
Sekupang	3471
Batu Aji	1552
Lubuk Baja	2103
Batu Ampar	939
Bengkong	2575
KOTA BATAM	25437

(Sumber: Website BPS Kota Batam)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling menurut (Sugiyono, 2017) ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling dengan metode *Simple Random Sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2017) *Simple Random Sampling* yaitu sampel yang diambil dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2017). Sampel dari penelitian ini adalah siswa siswi Sekolah Menengah Atas di Kota Batam sejumlah 100 siswa.

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa siswi Sekolah Menengah Atas di Kota Batam
2. Pengguna media sosial TikTok
3. Bersedia menjadi responden

Untuk ukuran sample ditentukan menggunakan rumus slovin dengan margin eror 10% . Persen kesalahan yang diinginkan (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Alasan digunakan error 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial. Dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

N : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi (10% atau 0,1)

$$\begin{aligned}
 n &= 25.437 \\
 &= \frac{25.437 \times 0,1 \times 0,1 + 1}{0,1 + 1} \\
 &= 99,60
 \end{aligned}$$

maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner melalui *google form* guna mendapatkan informasi dari responden yang mewakili populasi.

Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan melalui:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Iskandar, 2008).

Dalam penelitian ini guna mengukur variabel, peneliti menggunakan kuesioner skala likert. Responden akan menjawab pernyataan yang terlampir sesuai dengan indikator dari masing-masing variabel yaitu variabel penggunaan aplikasi tiktok dan variabel perilaku kecanduan.

a) Skala penggunaan Aplikasi Tiktok

Adapun skala penggunaan media sosial menurut (Dennis McQuail, 2002) yaitu:

- a. Pembagian informasi
- b. Pembentukan identitas
- c. Integrasi dan interaksi sosial

- d. Hiburan
- b) Skala perilaku kecanduan

Penelitian ini dalam mengukur tingkat perilaku kecanduan siswa dan siswi menggunakan bantuan skala Social Media Addiction Scale-Student Form (SMA-SF yang dikembangkan oleh (Şahin, 2018) dan penulis telah menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Skala SMA-SF ini terdiri dari lima pilihan jawaban yang terdiri dari 21 item pernyataan dan responden hanya dapat memilih satu dari lima alternatif jawaban sesuai dengan kondisi responden. Setiap pernyataan terdiri dari lima pilihan yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

2. Studi Pustaka

Studi ini digunakan untuk menghimpun informasi dengan membaca beberapa data referensi yang berkaitan untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini lewat dari buku, jurnal atau website resmi yang bersangkutan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data akan diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan pendeskripsian atau penggambaran mengenai variabel yang diteliti (Siregar, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas membantu memnentukan apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa model regresi bagus. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan memasukan nilai residu pada pengujian *nonparametric* dengan suatu aturan,(Siregar, 2017) sebagai berikut

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data yang dipergunakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data yang dipergunakan tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki guna untuk mendapatkan pengetahuan atas variasi yang diperhatikan pada model regresi. Metoda yang dipergunakan pada uji ini ialah uji *Park Glejser*. Model tidak mengalami heteroskedastisitas jika diperoleh nilai signifikansi $>$ nilai α (Wibowo, 2012).

3.5.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat berpengaruh (Sugiyono, 2017). Teknik analisis regresi sederhana berfungsi untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas (penggunaan aplikasi Tiktok) terhadap variabel terikat (perilaku kecanduan). Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Sederhana

Keterangan :

Y = Perilaku kecanduan (variabel dependen)

X = Penggunaan aplikasi Tiktok (variabel independent)

b = koefisien regresi variabel bebas

α = konstanta

e = error item

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya variabel terikat perilaku kecanduan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel bebas penggunaan aplikasi Tiktok. Koefisien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017)

Rumus dari Koefisien Determinasi akan dijelaskan sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.3 Koefisien Determinasi

Keterangan :

K_d = Koefisien determinasi

r = koefisien Korelasi Product Momen

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode pengambilan keputusan uji validitas berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Rumus 3.4 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah subyek

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

Jika signifikansi > 0,05 maka dinyatakan valid, dan jika signifikansi < 0,05 maka dinyatakan tidak valid. Perhitungan uji validitas ini menggunakan SPSS versi 20.0 dari windows 10.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut (Sugiyono, 2017) reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0. dari windows 10 dengan teknik uji alpha cronbach. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliabel atau tidak.

Berikut rumus alpha Cronbach :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.5 Rumus *Alpha Cronbach*

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian per butir

σ_t^2 = total varian

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam sesuai dengan populasi yang ditetapkan yaitu Siswa siswi Sekolah Menengah Atas di Kota Batam.

3.7.2 Jadwal penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini kurang lebih \pm 4 bulan lamanya September hingga Januari 2023, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut rincian jadwal penelitian :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode bulan September sd Februari					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan proposal penelitian						
2	Penyusunan instrument kuesioner						
3	Pelaksanaan Penelitian						
4	Penyusunan hasil penelitian						
5	Finalisasi draf skripsi						
6	Persiapan sidang skripsi						